

**KAJIAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA MISKIN DI PERKOTAAN  
(STUDI KASUS : KECAMATAN RUMBIAI PESISIR KOTA PEKANBARU)**

**RINI SALMAN**

**NPM : 143410530**

**ABSTRAK**

Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu kecamatan di Kota Pekanbaru yang memiliki jumlah penduduk mencapai 72.516 jiwa pada tahun 2016 dengan kepadatan penduduknya mencapai 455,13 jiwa/km<sup>2</sup>. Berdasarkan Badan Perencanaan Pembangunan Kota Pekanbaru Tahun 2015, Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan salah satu tingkat kemiskinan tertinggi yang terdapat di Kota Pekanbaru yang berada di urutan pertama sebesar 3.168 fakir miskin. Hal ini dikarenakan kurang tersedianya lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan, banyaknya jumlah tanggungan keluarga dan tidak memiliki usaha sampingan. Penelitian ini bertujuan mengkaji sosial ekonomi rumah tangga miskin di perkotaan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang mendalam dan analisis deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan dan pengukuran terhadap fenomena yang ada. Sumber data terbagi atas data primer yang terdiri observasi, dokumentasi dan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dan Kantor Camat Rumbai Pesisir.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa karakteristik rumah tangga miskin di Kecamatan Rumbai Pesisir didominasi oleh rumah tangga yang tidak bekerja, tingkat pendidikan yang didominasi tidak tamat Sekolah Dasar, jumlah tanggungan keluarga paling banyak 4 jiwa dan tidak memiliki usaha sampingan. Kebijakan penanggulangan masalah kemiskinan diwujudkan oleh pemerintah sudah cukup baik dengan adanya program-program yang sudah dijalankan. Keberhasilan program menurunkan kemiskinan tidak akan tercapai tanpa adanya kerjasama yang baik dan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

***Kata Kunci : Sosial, Ekonomi, Rumah Tangga Miskin***

**POOR HOUSEHOLD SOCIAL ECONOMIC STUDY IN URBAN  
(CASE STUDY : RUMBAY PESISIR DISTRICT PEKANBARU CITY)**

**RINI SALMAN**

**NPM : 143410530**

**ABSTRACT**

Rumbai Pesisir district is one of the sub-district in Pekanbaru city which has a population of 455,13 people/km<sup>2</sup>. Based on the Pekanbaru City Development Planning Agency in 2015, Rumbai Pesisir subdistrict was one of the highest poverty rates in Pekanbaru city which was ranked first at 3,168 poor people. This is due to lack of available jobs, low levels of education, large number of family dependents and no side business. This study aims to examine the socio-economic conditions of poor household in urban areas.

This research uses descriptive qualitative analysis, which is analyzing and explaining phenomena in depth through in-depth data collection and quantitative descriptive analysis, calculation and measurement of the phenomena that exist. The data source is divided into primary data consisting of observation, documentation, and secondary data sourced from the Statistics Center Agency, Pekanbaru City Development Planning Agency Pekanbaru and Rumbai Pesisir Camping Office.

The results of this study show that the characteristics of poor household in the Rumbai Pesisir subdistrict are dominated by households that do not work, the level of education which is dominated by primary school graduates, the number of dependents at most 4 people and no side business. The policy to overcome poverty problems manifested by the government is quite good with the programs that have been implemented. The success of the program to reduce poverty will not be achieved without good cooperation and shared responsibility between the government and the community.

***Key words : Social, Economic, Poor Household***